

**ANALISIS ATAS KINERJA FINANSIAL KLUB SEPAKBOLA  
PROFESIONAL  
(Studi Kasus pada Manchester United PLC)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**RIZA HARYOPRASETYO**

**NIM. C2C 009 261**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2013**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Riza Haryoprasetyo  
Nomor Induk Mahasiswa : C2C009261  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS ATAS KINERJA  
FINANSIAL KLUB SEPAKBOLA  
(Studi Kasus pada Manchester United  
PLC)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 17 Juni 2013

Dosen Pembimbing,

(Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.)  
NIP. 196902141994122001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Riza Haryoprasetyo

Nomor Induk Mahasiswa : C2C009261

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS ATAS KINERJA FINANSIAL  
KLUB SEPAKBOLA (Studi Kasus pada  
Manchester United PLC)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 Juni 2013**

Tim Penguji

1. Dr. Endang Kiswara SE, M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Rahardja., M.Si., Akt. (.....)
3. Drs. Moh Didik Ardiyanto, SE., M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Riza Haryoprasetyo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: ANALISIS ATAS KINERJA FINANSIAL KLUB SEPAKBOLA (Studi Kasus pada Manchester United PLC), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin dan meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Juni 2013

Yang membuat pernyataan,

Riza Haryoprasetyo

NIM: C2C009261

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the main financial components contained in the financial statements of a professional football club. This study also aims to determine the appropriate financial ratios are used to measure the financial performance of the football club and identifying the right industry for the football club. Object of this study is the financial report Manchester United PLC.*

*This study uses financial statements Manchester United PLC for four years. Financial reports obtained from the prospectus and annual report Manchester United PLC 2012. This study uses 23 wide ratio of 4 main financial ratios liquidity ratios, profitability ratios, activity ratios, and solvency ratios. Ratio analysis to assess the trend in the last 4 years, compared with other football clubs, and compared with standard ratios for other industries according to the New York Stock Exchange.*

*Results of this study showed that the main components in the financial statements of the football club there are 2, revenue and players' registration. Manchester United PLC has a pretty good level of profitability, profits increased every year. Manchester United PLC level of liquidity is not good, has decreased from 2010 to 2012. Manchester United PLC is considered to have a pretty good solvency, declined in each year, although still quite high level of solvency. Investment in football clubs is quite profitable, but the risk of debt held pretty big football club.*

*Keywords: financial performance, financial components, comparison of financial ratios*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komponen keuangan utama yang terdapat dalam laporan keuangan klub sepakbola profesional. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan yang tepat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan klub sepakbola dan mengidentifikasi industri yang tepat untuk klub sepakbola. Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan Manchester United PLC.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan klub Manchester United PLC selama empat tahun. Laporan keuangan diperoleh dari prospektus dan laporan tahunan Manchester United PLC 2012. Penelitian ini menggunakan 23 macam rasio dari 4 rasio keuangan utama yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas. Analisis rasio dengan menilai tren pada 4 tahun terakhir, membandingkan dengan klub sepakbola lain, dan membandingkan dengan standar rasio untuk industri lain menurut Bursa Efek New York.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen utama dalam laporan keuangan klub sepakbola ada 2, pendapatan dan nilai transfer pemain. Manchester United PLC memiliki tingkat profitabilitas yang cukup baik, keuntungannya meningkat setiap tahunnya. Tingkat likuiditas Manchester United PLC kurang baik, mengalami penurunan dari tahun 2010 hingga 2012. Manchester United PLC dinilai memiliki solvabilitas yang cukup baik, menurun di tiap tahunnya, meskipun masih cukup tinggi tingkat solvabilitasnya. Investasi pada klub sepakbola cukup menguntungkan, tetapi risiko hutang yang dimiliki klub sepakbola cukup besar.

Kata kunci : kinerja keuangan, komponen keuangan, perbandingan rasio keuangan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas Rakhmat dan Hidayah-Nya maka penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini berjudul “Analisis Atas Kinerja Finansial Klub Sepakbola Profesional (Studi Kasus pada Manchester United PLC)”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi prasyarat untuk menyelesaikan studi S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak hanya dari diri penulis sendiri, tetapi juga dari kebaikan berbagai pihak yang dengan rela membantu penulis baik secara langsung dengan perbuatan maupun secara tidak langsung dengan dukungan moral. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran, serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. Sudarno, SE., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen wali yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
3. Semua dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan.
4. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas bantuan selama masa perkuliahan.

5. Kepada kedua orangtuaku tercinta yang telah memberikan spirit bagi penulis untuk menyelesaikan dan memberi yang terbaik.
6. Untuk kakak-kakakku yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materiil.
7. Meike Erika yang selalu memberi dukungan dan mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat di FEB (Alen, Adi, Belva, Edo, Handoko, Maydica, Arin, Hayu, Sella, Tyas, Chon, Nanad) yang selalu memberi dukungan, keceriaan, suka dan duka.
9. Teman-teman seperjuangan skripsi (Haris, Ocir, Deny, Jojo, Prita, Intan) yang selalu menemani dalam menyelesaikan skripsi bersama-sama.
10. Teman-teman kemah ceria (Breke, Laras, Fafan, Adimas, Daus, Robby) terima kasih untuk semua perjalanan dan petualangan alam yang tak didapatkan di manapun.
11. Teman-teman semasa SMA (Oby, Cepe, Brantas, Dolina) yang selalu menemani dan mendukung penulis selama proses pembuatan skripsi.
12. Semua pihak lain yang telah membantu penyelesaian skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan yang diberikan.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis, penulis sadar kalau skripsi ini masih kurang dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi yang akan datang.



Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mau membaca skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Juni 2013

Penulis

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Tidak ada kesulitan yang datang, hanya kita yang membuat kesulitan itu ada”

*“do not stop to dreaming, because success begins with a dream”*

“Hanya kepada Engkau-lah kami menyembah, dan hanya kepada Engkau-lah kami memohon pertolongan”  
(Qs. Al-Fatihah; 5)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan  
untuk keluargaku tercinta,  
khususnya kedua orangtuaku  
di alam sana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	9
2.1.1. Teori Kinerja Finansial .....	9
2.1.2. Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.1.3. Analisis Rasio .....	13
2.1.3.1 Rasio Likuiditas.....	15
2.1.3.2 Rasio Profitabilitas .....	15
2.1.3.3 Rasio Solvabilitas .....	16
2.1.3.4 Rasio Aktivitas .....	17
2.1.4. Penelitian Terdahulu .....	18

2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.1.1 Pemilihan Desain Penelitian .....	22
3.1.2 Pendekatan Penelitian .....	23
3.1.3 Studi Kasus .....	23
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.3 Metode Penelitian.....	24
3.3.1 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.3.2 Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>27</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	27
4.1.1 Sejarah Singkat Manchester United PLC .....	27
4.1.2 Strategi dan Kekuatan Kompetitif Manchester United PLC .....	28
4.1.3 <i>Initial Public Offering</i> Manchester United PLC.....	29
4.2 Analisis Komponen Keuangan Manchester United PLC .....	29
4.2.1 Komponen <i>revenue</i> Manchester United PLC .....	30
4.2.2 <i>Players' Registration</i> .....	34
4.3 Analisis Kinerja Keuangan Manchester United PLC.....	36
4.3.1 Membandingkan Rasio KEuangan Manchester United PLC Empat Tahun Terakhir .....	37
4.3.2 Membandingkan Rasio Keuangan Manchester United PLC dengan Standar Rasio Industri Lain .....	44
4.4 Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Keterbatasan .....	56
5.3 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Manchester United PLC.....	37
Tabel 4.2 Daftar Standar Rasio Industri yang <i>Go Public</i> Menurut NYSE .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Teoritis .....	21
Gambar 4.1 Perbandingan Rasio Profitabilitas Manchester United PLC .....	41
Gambar 4.2 Perbandingan Rasio Likuiditas Manchester United PLC.....	42
Gambar 4.3 Perbandingan Rasio Solvabilitas Manchester United PLC .....	43
Gambar 4.4 Perbandingan Rasio Aktivitas Manchester United PLC .....	44

**DAFTAR LAMPIRAN**

Laporan Keuangan Manchester United PLC 2012 .....60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan industri pada masa sekarang ini sudah semakin pesat. Dahulu, hanya beberapa industri yang dikenal oleh masyarakat seperti industri manufaktur, jasa, dan perbankan. Saat ini, tidak hanya ketiga industri tersebut yang berkembang di dunia, tetapi banyak industri baru yang bermunculan seperti yang sedang berkembang baru-baru ini adalah industri sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang paling digemari di seluruh dunia. Setiap orang di dunia pasti mengetahui apa itu sepakbola dan tidak sedikit yang dapat memainkan olahraga tersebut. Sepakbola menjadi primadona di antara cabang olahraga lain. Banyaknya peminat dari olahraga sepakbola memunculkan beberapa kompetisi di setiap negara di dunia. Beberapa kompetisi bahkan sudah dianggap kompetisi profesional seperti *English Premier League*, Liga Italia *Serie A*, *Major League Soccer*, *Bundesliga*, dan masih banyak lagi liga profesional lainnya.

Kepopuleran sepakbola sudah merubah sepakbola menjadi sebuah industri baru di dunia. Tidak lagi hanya sebagai permainan atau cabang olahraga, tetapi sepakbola sudah menjadi sebuah bisnis yang menguntungkan bagi beberapa pihak. Bahkan sepakbola sudah menarik perhatian bagi beberapa miliarder dunia untuk memiliki salah satu dari klub sepakbola profesional. Sebagai contoh Roman Abramovich yang memiliki klub Inggris Chelsea, Tony Fernandes yang sekarang menjadi pemilik klub Queens Park Rangers, bahkan perdana menteri Itali Silvio



Berlusconi yang menjadi pemilik klub Italia AC Milan. Tidak hanya miliarder-miliarder dunia yang tertarik untuk berinvestasi di sebuah klub sepakbola, banyak *apparel* terkenal seperti *adidas* dan *nike* yang menjadi sponsor bagi klub sepakbola. Selain *apparel*, beberapa perusahaan dari industri-industri lain juga berminat untuk menjadi sponsor bagi beberapa klub sepakbola seperti perusahaan mobil Jeep yang menjadi sponsor bagi klub Italia Juventus, AON yang menjadi sponsor dari Manchester United, bank Standard Chartered yang mensponsori klub Liverpool, bahkan organisasi nirlaba UNICEF sempat menjalin kerjasama dengan klub Spanyol Barcelona untuk mengizinkan logo UNICEF ditempatkan pada seragam mereka. Banyaknya masyarakat dunia yang menyukai sepakbola juga menjadi lahan bisnis bagi sebagian pihak. Kepopuleran suatu klub sepakbola akan menarik perhatian dari beberapa orang yang menyukai sepakbola, sehingga setiap klub akan memiliki penggemarnya masing-masing. Penggemar atau *fans* sebuah klub sepakbola tidak akan segan untuk mengeluarkan sebagian uang untuk membeli tiket pertandingan, *jersey*, *merchandise*, ataupun menjadi *member* dari *fans club* masing-masing klub sepakbola tersebut.

Apabila kita lihat dari sisi pendapatan sebuah klub, klub sepakbola dapat dikatakan sangat baik dari segi keuangannya. Pendapatan mereka yang berasal dari sponsor, tiket masuk saat pertandingan, dan penjualan berbagai macam pernik-pernik menjadi sumber pendapatan yang besar. Maka tidak mungkin bagi sebuah klub sepakbola mengalami krisis keuangan ataupun terlilit hutang yang cukup besar. Tetapi pada kenyataannya, banyak klub sepakbola khususnya klub sepakbola di Eropa mengalami krisis keuangan. Bahkan beberapa klub harus

menjual pemain bintangnya hanya untuk menutupi hutangnya yang sudah menumpuk. Sebagai contoh, klub raksasa Italia, AC Milan, bahkan rela melepas dua pemain bintangnya, Zlatan Ibrahimovich dan Thiago Silva untuk menutup hutang-hutangnya yang sudah menumpuk. Hasil penjualan keduanya dapat memberi dana segar bagi AC Milan dan sekaligus dapat menutup hutang-hutangnya. Tidak hanya di Italia, klub-klub raksasa Inggris dilaporkan memiliki hutang terbesar di Eropa. Menurut UEFA, hampir 50 persen dari seluruh hutang klub sepakbola di Eropaberasal dari klub-klub di liga Inggris. Klub-klub di Liga Inggris terjerat hutang setelah terjadi pengambil-alihan kepemilikan dari pemilik lama ke pemilik baru seperti yang dilansir oleh website goal.com pada tanggal 24 Februari 2010.

Sebuah klub sepakbola terlihat cukup baik kinerja keuangannya jika melihat dari pendapatan mereka. Banyak klub di Eropa yang menjadi klub paling kaya di dunia. Akan tetapi kenyataannya tidak seperti yang terlihat. Banyak klub yang mengalami krisis keuangan akibat kurang baiknya mereka mengelola keuangan klubnya. Sehingga perlu dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan dari sebuah klub sepakbola untuk mengetahui bagaimana sebenarnya sebuah klub mengelola keuangannya.

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan akuntansi bagi sebuah klub sepakbola sudah dilakukan baik di dunia maupun di Indonesia. Kase *et al* (2006) melakukan penelitian mengenai perbandingan strategi bisnis dan strategi olahraga dari klub Real Madrid dan Barcelona. Dari dalam negeri ada Hidayat (2010) yang melakukan analisis terhadap laporan keuangan klub sepakbola profesional

Barcelona, Juventus, dan Arsenal. Hidayat membandingkan antara laporan keuangan ketiga klub tersebut, mulai dari penyajiannya, pengungkapan pemain dalam laporan keuangan, hingga perbandingan rasio keuangan dari ketiga klub sepakbola tersebut.

Lisvery dan Ginting (2004) melakukan penelitian mengenai sejauh mana perlakuan akuntansi untuk aktiva tak berwujud yang telah ditetapkan oleh standar akuntansi. Penelitian Lisvery dilatarbelakangi oleh kesulitan kapan aktiva tak berwujud diakui dan bagaimana penilaian, pengukuran dan pelaporannya dalam neraca.

Dari luar negeri, ada beberapa penelitian mengenai akuntansi untuk sepakbola. Amir dan Livne (2005) melakukan pengujian terhadap kapitalisasi atas kontrak pemain sepakbola menurut FRS 10 tahun 1997 dan berbagai standar lain seperti IAS 38 mengenai *intangible assets* dan SFAS 142. Standar tersebut mensyaratkan bahwa aktiva yang diperoleh dalam *arm's length transaction* harus dikapitalisasi. Alasannya adalah harga transaksi memberikan bukti yang andal mengenai nilai wajar dari aset.

Beberapa penelitian lebih terfokus pada *human capital* dan penyajian pelaporan untuk klub sepakbola. Belum ada penelitian yang meneliti kinerja finansial dari klub sepakbola. Kita tahu bahwa laporan keuangan klub sepakbola tidak sama dengan laporan keuangan perusahaan pada umumnya. Sama seperti laporan keuangan bank yang memiliki ciri khas yang membedakannya dengan laporan keuangan perusahaan pada umumnya sehingga digunakan rasio CAMEL (*capital, assets, management, earnings, liquidity*) untuk mengukur kinerja

finansialnya. Selain itu, komponen-komponen keuangan dari laporan keuangan sebuah klub sepakbola juga memiliki perbedaan dengan entitas bisnis lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan objek studi yaitu Manchester United PLC. Pemilihan Manchester United PLC sebagai objek penelitian karena Manchester United PLC adalah klub sepakbola pertama yang mencatatkan dirinya di bursa efek New York. Selama ini belum ada klub sepakbola yang mencatatkan dirinya di bursa efek New York yang dikenal paling baik. Beberapa klub sepakbola yang sudah menerbitkan saham, hanya *listing* di bursa saham lokal. Dari hal tersebut, Manchester United PLC memiliki kelebihan dibandingkan dengan klub sepakbola lainnya, yaitu harga sahamnya yang di atas US\$ 3 dan memiliki pemegang saham publik lebih dari 400 pemegang saham.

Karakteristik yang unik dari industri sepakbola menimbulkan beberapa pertanyaan diantaranya apakah industri sepakbola menguntungkan bagi para investor, bagaimana kinerja keuangan dari sebuah klub sepakbola, dan bagaimana kinerja keuangannya jika dibandingkan dengan industri lain, apakah industri sepakbola dapat bersaing dengan industri lain. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis komponen-komponen keuangan utama yang memiliki pengaruh besar pada kinerja keuangan sebuah klub sepakbola, dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dari Manchester United PLC. Selain itu, penelitian ini juga mengukur kinerja keuangan dari Manchester United PLC dengan menggunakan perbandingan rasio keuangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat kita ketahui bahwa perkembangan sepakbola yang pesat menjadikannya bukan hanya sebagai olahraga dan permainan, melainkan menjadi sebuah bisnis yang menguntungkan. Klub dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai karena sifatnya sebagai sebuah entitas bisnis. Apabila dilihat dari pendapatannya, klub sepakbola memiliki kinerja keuangan yang baik. Akan tetapi pada kenyataannya banyak klub sepakbola yang memiliki permasalahan keuangan, khususnya masalah hutang. Banyak klub yang tidak dapat melunasi hutang-hutangnya. Dari fenomena tersebut maka kinerja keuangan dari sebuah klub sepakbola menarik untuk diteliti. Bagaimana sebuah klub mengelola keuangannya dan bagaimana kinerja keuangan yang sebenarnya dari klub sepakbola.

Sehubungan dengan hal tersebut, permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja komponen keuangan utama dalam laporan keuangan klub sepakbola profesional?
2. Bagaimana kinerja finansial dari klub sepakbola profesional dilihat dari perbandingan rasio keuangannya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komponen keuangan utama apa dalam laporan keuangan klub sepakbola yang memiliki pengaruh besar pada kinerja keuangan klub sepakbola profesional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dari sebuah klub sepakbola

profesional dengan melihat dan menganalisis tren rasio keuangan dari tahun ke tahun. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan klub sepakbola dibandingkan dengan standar rasio industri lain yang terdaftar di NYSE.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat dijadikan referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur yang relevan bagi bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan klub sepakbola.

##### **2. Manfaat Praktis**

Menunjukkan ke investor mengenai kinerja keuangan dari klub sepakbola, bagaimana kinerja keuangannya dibanding industri lain, dan memberikan gambaran kepada investor mengenai industri sepakbola, karena industri sepakbola termasuk jenis industri yang baru sehingga masih banyak orang yang belum mengetahui secara keseluruhan mengenai industri sepakbola.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN**, Bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran atau latar belakang penelitian ini untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan dan manfaat penelitian, serta disusun sistematika penulisan di akhir bab ini.

**BAB II TELAAH PUSTAKA,** Bab ini meliputi landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian dan penelitian terdahulu yang dijadikan dasar dalam perumusan penelitian dan analisis penelitian ini. Setelah itu diuraikan dan digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN,** Menjelaskan mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, setting penelitian dan analisis data

**BAB IV HASIL DAN ANALISIS,** Bab ini membahas deskripsi objek penelitian, dan uraian mengenai analisis data dari perolehan penelitian yang dilakukan serta pembahasannya.

**BAB V PENUTUP,** Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan, dan saran dari hasil penelitian yang dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu**

##### **2.1.1 Teori Kinerja Finansial**

Anthony dan Govindarajan (2007) berpendapat bahwa tujuan dari ukuran kinerja adalah untuk mengimplementasikan strategi. Dalam menetapkan sistem semacam itu, manajermen senior akan memilih ukuran yang paling mewakili strategi perusahaan. Ukuran tersebut dapat menjadi refleksi atas faktor keberhasilan yang utama dan penting untuk saat ini dan di masa mendatang. Apabila ukuran-ukuran tersebut menunjukkan peningkatan yang baik, artinya perusahaan mengimplementasikan strateginya, keberhasilan suatu strategi bisnis tergantung pada kekuatannya. Pengukuran kinerja hanya merupakan suatu mekanisme yang memperbaiki kemungkinan bahwa organisasi tersebut akan mengimplementasikan strateginya dengan sukses (Anthony dan Govindarajan, 2007)

Kinerja maupun prestasi kerja dapat diartikan sebagai pencapaian hasil kerja oleh seseorang ataupun sekelompok orang. Kinerja perorangan (*individual performance*) dengan kinerja lembaga (*institutional performance*) atau kinerja perusahaan (*corporate performance*) terdapat hubungan yang erat. Dengan perkataan lain bila kinerja karyawan (*individual performance*) baik maka kemungkinan besar kinerja perusahaan (*corporate performance*) juga baik.

Kinerja keuangan perusahaan pada dasarnya digunakan untuk mengukur *financial health* (kesehatan keuangan) perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan



menggambarkan situasi keuangan perusahaan dan keefektifitasan penggunaan aset perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Al-Tuwajiri *et al* (2003) menyatakan kinerja keuangan secara umum dapat dilihat dari dua ukuran, yaitu:

a. *Market-based measure*

Keuntungan dari menggunakan perhitungan berdasar pasar adalah *return* saham tidak rentan terhadap perbedaan yang muncul akibat perlakuan akuntansi yang beragam serta manipulasi yang dapat muncul dalam laporan keuangan. Perhitungan berdasarkan pasar juga menggambarkan evaluasi investor tentang kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan di masa depan dibandingkan di masa lalu. Kelemahan dari pengukuran ini adalah metode ini hanya mewakili pengukuran dari sudut pandang investor.

b. *Accounting-based measure*

Dasar pemikiran metode ini adalah fokus terhadap reaksi pendapatan perusahaan terhadap perubahan kebijakan yang diambil oleh manajemen. Pengukuran *return* akuntansi ini hanya berdasarkan kondisi finansial internal perusahaan tanpa memperhitungkan faktor eksternal.

Gomes (2003) berpendapat terdapat kurang lebih dua syarat utama yang diperlukan guna melakukan penilaian kinerja yang efektif, yaitu (1) adanya kriteria kinerja yang dapat diukur secara objektif; dan (2) adanya objektivitas dalam proses evaluasi.

Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan mengukur tingkat rasio keuangan yang ada. Pengukuran rasio adalah alat ukur paling mudah untuk mengukur kinerja keuangan.

Menurut Munawir (2004) tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, hal tersebut diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

### **2.1.2 Analisis Laporan Keuangan**

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana tingkat keuntungan dan tingkat resiko yang ada dalam suatu perusahaan. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan sangat

bermanfaat bagi seorang analis karena dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari suatu perusahaan.

Untuk melakukan analisis laporan keuangan, Anthony dan Govindarajan (2007) berpendapat bahwa seorang analis harus melakukan beberapa hal:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi.
2. Merinci varians laba secara keseluruhan.
3. Fokus pada dampak dari variasi setiap faktor penyebab.
4. Mencoba untuk menghitung dampak yang spesifik dan dapat dipisahkan dari setiap faktor penyebab dengan cara memvariasikan suatu faktor saja sementara faktor lain dianggap konstan.
5. Menambahkan kompleksitas secara bertahap, lapis per lapis, mulai dari tingkat paling tinggi hingga tingkat yang paling rendah.
6. Menghentikan proses tersebut ketika kompleksitas yang ditambahkan di tingkat yang baru dibuat tidak dijustifikasi dengan tambahan wawasan tentang faktor-faktor penyebab yang mendasari varians laba keseluruhan.

Menurut Fraser (2008), terdapat lima bidang luas yang umumnya digunakan sebagai suatu analisis fundamental laporan keuangan: (1) latar belakang perusahaan, industri, ekonomi, dan harapan, (2) likuiditas jangka pendek, (3) efisiensi usaha, (4) struktur modal dan solvensi jangka panjang, dan (5) profitabilitas. Fraser menambahkan ada beberapa langkah untuk menganalisis laporan keuangan, diantaranya:

1. Tentukan tujuan analisis

2. Pelajari industri di mana perusahaan bergerak dan hubungan iklim industri dengan proyeksi pengembangan ekonomi
3. Kembangkan pengetahuan mengenai perusahaan dan kualitas manajemen
4. Evaluasi laporan keuangan
5. Ikhtisarkan temuan-temuan atas dasar suatu analisis dan ambil kesimpulan berkenaan dengan sasaran yang ditetapkan

### **2.1.3 Analisis Rasio**

Analisis rasio menurut Subramanyam (2008) adalah salah satu alat untuk menganalisis laporan keuangan suatu entitas bisnis. Rasio diartikan sebagai ungkapan hubungan matematis antara satu kuantitas dengan kuantitas lainnya (Kieso, 2008). Selanjutnya menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2008), analisis rasio mengungkapkan hubungan antara data-data yang dipilih dari laporan keuangan dalam bentuk persentase, tingkat, atau proporsi yang sederhana. Sedangkan menurut Keown (2008), analisis rasio keuangan membantu pengguna untuk mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan.

Analisis rasio bertujuan untuk menentukan kinerja dari sebuah perusahaan. Berdasarkan rasio dari laporan keuangan sebuah perusahaan, kita dapat memproyeksi bagaimana kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Selain itu, kita dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkorelasi dengan faktor-faktor yang

mempengaruhi penyebut (Subramanyam, 2008). Selanjutnya, menurut Keown (2008) ada dua macam cara untuk membandingkan rasio keuangan, yaitu :

1. Meneliti rasio antar-waktu (misalkan 5 tahun terakhir) untuk meneliti arah pergerakannya.
2. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio yang sama dari perusahaan lain yang sejenis atau industri untuk waktu yang sama.

Ada banyak jenis rasio keuangan, beberapa rasio memiliki aplikasi umum dalam analisis keuangan, sementara yang lainnya bersifat unik untuk situasi atau industri yang spesifik (Subramanyam, 2008). Kieso, Weygandt, dan Warfield (2008) membagi rasio keuangan menjadi empat jenis :

1. Rasio likuiditas
2. Rasio aktifitas
3. Rasio profitabilitas
4. Rasio *coverage*

Penelitian ini menggunakan pembagian rasio keuangan menurut Robinson *et al* (2009), dengan pembagian rasio keuangan utama sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas
2. Rasio aktifitas
3. Rasio profitabilitas
4. Rasio solvabilitas

### 2.1.3.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek dari sebuah perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Penelitian ini menggunakan pengukuran menurut Robinson *et al* (2009), pengukuran rasio likuiditas dilakukan dengan 4 alat ukur, yaitu:

- a. *Current Ratio*

$$\frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

- b. *Quick Ratio*

$$\frac{\text{cash} + \text{short term marketable investment} + \text{receivable}}{\text{current liabilities}}$$

- c. *Cash Ratio*

$$\frac{\text{cash} + \text{short term marketable investment}}{\text{current liabilities}}$$

- d. *Defensive Interval Ratio*

$$\frac{\text{cash} + \text{short term marketable investment} + \text{receivable}}{\text{daily cash expenditure}}$$

### 2.1.3.2 Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Dalam penelitian ini digunakan mekanisme pengukuran sesuai dengan yang dikemukakan oleh Robinson *et al* (2009) dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Gross Profit Margin*

$$\frac{\text{gross profit}}{\text{revenue}}$$

b. *Operating Profit Margin*

$$\frac{\text{operating income}}{\text{revenue}}$$

c. *Pretax Margin*

$$\frac{EBT}{\text{revenue}}$$

d. *Net Profit Margin*

$$\frac{\text{net income}}{\text{revenue}}$$

e. *ROA*

$$\frac{\text{net income}}{\text{average total assets}}$$

f. *ROE*

$$\frac{\text{net income}}{\text{average total equity}}$$

### 2.1.3.3 Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Perusahaan yang hutangnya lebih besar daripada asetnya dianggap tidak solvable. Dalam penelitian ini tingkat solvabilitas dihitung dengan menggunakan rasio:

a. *Debt to Assets*

$$\frac{\text{total debt}}{\text{total assets}}$$

b. *Debt to Capital*

$$\frac{\text{total debt}}{\text{total debt} + \text{total shareholders' equity}}$$

c. *Debt to Equity*

$$\frac{\text{total debt}}{\text{total shareholders' equity}}$$

d. *Financial leverage*

$$\frac{\text{average total assets}}{\text{average total equity}}$$

e. *Interest coverage*

$$\frac{\text{EBIT}}{\text{interest payments}}$$

#### **2.1.3.4 Rasio Aktivitas**

Rasio ini menentukan tingkat aktivitas aktiva pada tingkat tertentu dengan melihat pada beberapa aset. Teknik yang digunakan untuk menghitung tingkat aktivitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Inventory Turnover*

$$\frac{\text{cost of goods sold}}{\text{average inventory}}$$

b. *Days of Inventory on Hand*

$$\frac{\text{number of days in period}}{\text{inventory turnover}}$$

c. *Receivable Turnover*

$$\frac{\text{revenue}}{\text{average receivable}}$$

d. *Days of Sales Outstanding*

$$\frac{\text{number of days in period}}{\text{receivable turnover}}$$



e. *Payable Turnover*

$$\frac{\textit{purchase}}{\textit{average trade payable}}$$

f. *Working Capital Turnover*

$$\frac{\textit{revenue}}{\textit{average working capital}}$$

g. *Fixed Assets Turnover*

$$\frac{\textit{revenue}}{\textit{average net fixed assets}}$$

h. *Total Assets Turnover*

$$\frac{\textit{revenue}}{\textit{average total assets}}$$

#### **2.1.4 Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai kinerja klub sepakbola masih sangat jarang dilakukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Hanya beberapa penelitian saja yang pernah dilakukan untuk meneliti fenomena yang ada mengenai kondisi keuangan klub sepakbola.

Hidayat (2010) melakukan penelitian mengenai analisis laporan keuangan pada klub sepakbola dengan membandingkan laporan keuangan dari klub sepakbola Arsenal, Juventus, dan Barcelona. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa aktiva yang paling umum dimiliki klub sepakbola adalah kontrak pemain. Pemain sepakbola diakui sebagai aset dan dicatat sebagai aktiva tidak berwujud. Selain itu, Arsenal tercatat memiliki tingkat profitabilitas paling tinggi di antara Barcelona dan Juventus.

Kase *et al* (2006) melakukan penelitian dengan membandingkan strategi bisnis dan strategi olahraga dari dua klub Spanyol, Real Madrid dan Barcelona. Dalam penelitiannya didapatkan beberapa hasil. Pada periode jangka pendek, kesuksesan dari sebuah klub di sebuah kompetisi tidak menunjukkan keseimbangan pada sisi keuangannya. Pada jangka panjang, keuangan yang sehat berasal dari kesuksesan sebuah tim sepakbola di sebuah kompetisi.

Amir dan Livne (2005) menguji kapitalisasi atas kontrak pemain sepakbola menurut FRS 10 tahun 1997 dan berbagai standar lain seperti IAS 38 mengenai *intangible assets* dan SFAS 142. Standar tersebut mensyaratkan bahwa aktiva yang diperoleh dalam *arm's length transaction* harus dikapitalisasi. Alasannya adalah harga transaksi memberikan bukti yang andal mengenai nilai wajar dari aset. Hasil dari penelitian mereka menunjukkan keharusan untuk mengkapitalisasi kontrak pemain berdasar keberadaan *arm's length transactions*. Selain itu penelitian mereka menunjukkan adanya hubungan yang lemah antara aktiva tak berwujud tersebut dengan manfaat masa depan dari aktiva tersebut. Hasil lainnya menunjukkan biaya transfer yang dikeluarkan secara positif berhubungan dengan nilai pasar.

Penelitian ini mengacu pada penelitian dari Kase *et al* dan penelitian Hidayat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini mengukur kinerja keuangan secara keseluruhan, dengan membandingkan dari tahun ke tahun, membandingkan dengan klub sepakbola lain, dan membandingkan dengan industri lain. Penelitian ini juga menganalisis

mengenai komponen keuangan yang mempengaruhi kinerja keuangan dari klub sepakbola profesional.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

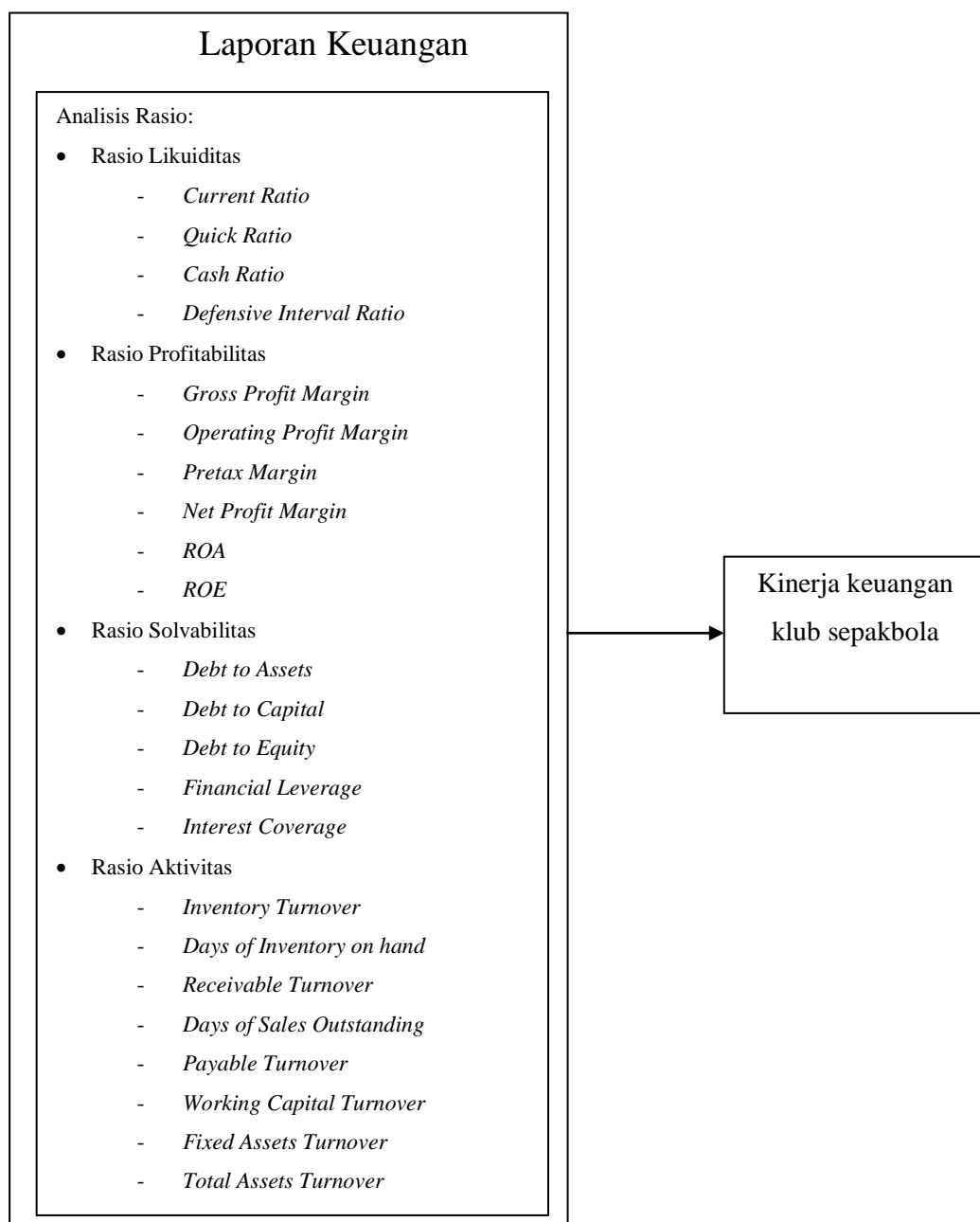
No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Alat analisis	Hasil Penelitian
1.	Hidayat (2010)	Penyajian laporan keuangan klub sepakbola Arsenal, Juventus, dan Barcelona	Menggunakan analisis komparatif dari ketiga klub sepakbola	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktiva yang paling umum dimiliki klub sepakbola adalah kontrak pemain.</li> <li>- Pemain sepakbola diakui sebagai aset dan dicatat sebagai aktiva tidak berwujud.</li> <li>- Arsenal tercatat memiliki tingkat profitabilitas paling tinggi di antara Barcelona dan Juventus</li> </ul>
2.	Amir dan Livne (2005)	Nilai kontrak pemain sepakbola	Statistik deskriptif, analisis kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- aktiva yang diperoleh dalam <i>arm's length transaction</i> harus dikapitalisasi.</li> <li>- adanya hubungan yang lemah antara aktiva tak berwujud dengan manfaat masa depan dari aktiva.</li> <li>- biaya transfer yang dikeluarkan secara positif berhubungan dengan nilai pasar</li> </ul>
3.	Kase <i>et al</i> (2006)	Strategi bisnis dan strategi olahraga	Analisis komparatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada periode jangka pendek, kesuksesan dari sebuah klub di sebuah kompetisi tidak menunjukkan keseimbangan pada sisi keuangannya.</li> <li>- Pada jangka panjang, keuangan yang sehat berasal dari kesuksesan sebuah tim sepakbola di sebuah kompetisi</li> </ul>

Sumber: Data diolah, 2013

## 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis

Untuk dapat lebih memahami bagaimana rasio keuangan dapat mengukur kinerja keuangan dalam klub sepakbola, dapat digunakan suatu kerangka pemikiran. Berdasarkan penjabaran teori di atas, kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Oleh karena itu pada bagian ini diuraikan tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, setting penelitian dan analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Validitas suatu penelitian tergantung pada tingkat kesinambungan antara aspek ontologi, epistemologi, dan metodologi. Dalam penyusunan desain penelitian diperlukan sebuah struktur yang mempertahankan hubungan antara ontologi, epistemologi, teoritis, dan metodologi dalam studi penelitian. Penelitian ini didasarkan pada ontologi bahwa sebuah klub sepakbola profesional memiliki instrumen keuangan utama yang berbeda dengan entitas lain dan kinerja keuangan dari klub sepakbola tersebut. Atas dasar ontologi tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada sebuah klub sepakbola profesional yang telah *listing* di New York Stock Exchange.

##### **3.1.1 Pemilihan Desain Penelitian**

Langkah-langkah desain penelitian ini mengikuti saran dari Denzin dan Lincoln (1998) yang mengatakan bahwa penelitian meliputi lima langkah berurutan, yaitu:

1. Menempatkan bidang penelitian (*field of inquiry*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif/interpretatif atau kuantitatif/verifikasional.

2. Pemilihan paradigma teoritis penelitian yang dapat memberitahukan dan memandu proses penelitian.
3. Menghubungkan paradigma penelitian yang dipilih dengan dunia empiris lewat metodologi.
4. Pemilihan metode pengumpulan data.
5. Pemilihan metode analisis data.

Dalam penelitian ini, bidang penelitian ditempatkan ke dalam pendekatan dengan mengidentifikasi paradigma penelitian yaitu paradigma interpretif yang memberikan pedoman terhadap pemilihan metodologi penelitian yang tepat yaitu studi kasus. Langkah yang terakhir adalah pemilihan metode pengumpulan dan analisis data yang tepat dengan analisis dokumen.

### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Untuk mengetahui komponen keuangan utama dari Manchester United PLC dan mengukur kinerja keuangan selama 4 tahun terakhir serta membandingkan dengan standar rasio keuangan industri lain yang *go public*, pendekatan studi kasus dirasa mampu mengungkapkan fenomena sosial tersebut.

### **3.1.3 Studi Kasus**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen keuangan apa yang menjadi komponen utama dari klub sepakbola dan bagaimana kinerja keuangan dari klub sepakbola itu sendiri. Oleh karena itu, studi kasus adalah media yang tepat untuk melakukan penelitian ini karena studi kasus merupakan strategi untuk menjawab pertanyaan “apa” dan “bagaimana”.

Maxfield (yang dikutip oleh Nazir, dalam Anindeta, 2008) mendefinisikan studi kasus atau penelitian kasus (*case study*), adalah penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga ataupun masyarakat. Tujuan pendekatan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status individu, yang kemudian dari sifat-sifat yang khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum (Nazir, dalam Anindeta, 2008)

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan data yang sudah tersedia dari sumbernya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Manchester United PLC yang berasal dari prospektus Manchester United PLC yang diterbitkan oleh SEC pada tahun 2012 dan *annual report* Manchester United PLC tahun 2012.

Analisis dokumen digunakan dalam penelitian ini, dokumen perusahaan didapatkan dari website SEC dan Manchester United FC. Pada analisis dokumen peneliti tidak hanya menggunakan dokumen dari perusahaan, tetapi dari sumber lain yang menunjang penelitian ini.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus lebih dinilai dapat mengungkapkan fenomena secara keseluruhan. Dengan pendekatan studi kasus diharapkan dapat mengungkap kinerja keuangan dari

sebuah klub sepakbola profesional. Studi kasus dinilai lebih detail dalam mengungkapkan sebuah fenomena, khususnya fenomena yang masih jarang diteliti.

#### **3.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data analisis dokumen. Analisis dokumen dilakukan untuk menilai data-data keuangan yang dimiliki oleh Manchester United PLC. Untuk meningkatkan kepercayaan terhadap temuan penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang lain yaitu studi pustaka.

Studi pustaka digunakan untuk memperoleh bukti-bukti lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi dapat melalui buku-buku pendukung dan melalui media *online*, seperti pencarian data di website Manchester United FC, *Reuters*, NYSE, dan website lain untuk mendukung penelitian.

#### **3.4.2 Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini sama seperti metode pengumpulan data, sehingga dalam mengumpulkan data sekaligus dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Cara analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan (1) mengumpulkan laporan keuangan Manchester United PLC dari tahun 2009 hingga 2012, (2) menganalisis laporan keuangan dengan melihat komponen yang paling signifikan mempengaruhi laporan keuangan klub sepakbola tersebut, (3) melakukan perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan seluruh perhitungan rasio keuangan, dan (4) melakukan analisis kinerja keuangan berdasarkan data



rasio keuangan serta membandingkan dengan standar rasio keuangan dari industri lain yang *go public* menurut NYSE.

Langkah terakhir setelah semua dianalisis, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah diteliti dan membandingkan dengan bukti dari sumber lain. Langkah ini untuk menguji apakah semua informasi yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dapat dipahami dengan benar oleh peneliti.